

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Badan Pusat Statistik adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik, yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik. Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan sebelumnya, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut : (1) Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau *survey* yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder, (2) Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional, (3) Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik, dan (4) Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia (www.bps.go.id).

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Maka untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi instansi vertikal BPS, dilaksanakan oleh BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. BPS Provinsi adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS. Sedangkan BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPS Provinsi (lampung.bps.go.id).

Salah satu tugas dari Badan Pusat Statistik adalah menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari *survey* yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder. *Survey* yang dilakukan oleh BPS adalah *survey* sosial dan kependudukan, ekonomi dan perdagangan, serta pertanian dan pertambangan.

Salah satu contoh *survey* ekonomi dan perdagangan yang dilakukan oleh BPS adalah harga perdagangan besar. Harga Perdagangan Besar dari suatu komoditas ialah harga transaksi yang terjadi antara penjual/pedagang besar pertama dengan pembeli/pedagang besar berikutnya/pedagang lainnya dalam jumlah besar pada pasar pertama atas suatu komoditas (www.bps.go.id).

Dalam melaksanakan *survey* harga komoditi, Staff Sosial BPS datang ke lokasi *survey* yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian, harga-harga komoditi hasil *survey* dicatat pada lembaran kertas yang didapat dari Kasie Staff Sosial yang selanjutnya data tersebut diolah ke dalam *Microsoft Excel*. Mekanisme pencatatan harga komoditi di media kertas pada saat pelaksanaan *survey* masih sering mengalami kendala, antara lain lembar *survey* hilang, rusak, tulisan tidak terbaca saat akan dikelola ke dalam *Microsoft Excel*. Data hasil *survey* yang telah diolah ke dalam *Microsoft Excel*, kemudian diberikan kepada Kasie Staff Sosial. Selanjutnya, Kasie Staff Sosial membuat laporan hasil dari data *survey* yang diambil dari *file Microsoft Excel* yang didapat dari Staff Sosial. Pembuatan laporan hasil data *survey* dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Excel* memiliki beberapa kendala, antara lain: (1) Proses rekapitulasi data yang dilakukan dengan cara menggabungkan data dari *file-file* yang berbeda berdasarkan petugas memakan waktu yang lama, (2) Sering terjadinya kehilangan/kerusakan lembaran kertas yang bersumber dari petugas dan (3) Belum tersedianya *database* khusus yang mampu menyimpan data terpusat.

Permasalahan tidak hanya terjadi pada BPS mengenai pengolahan data hasil *survey* saja, akan tetapi permasalahan juga terjadi pada masyarakat mengenai harga komoditi di pasaran. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang harga produk komoditi yang diperdagangkan di pasar. Terkadang terdapat penjual di pasar terkadang menaikkan harga tinggi produk komoditi yang di jual padahal

produk tersebut tetap stabil harganya di pasar lain. Tentu saja hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi masyarakat karena jika harga naik maka daya beli masyarakat akan menurun dan jika harga turun, maka daya beli masyarakat akan naik. Kenaikan harga barang pokok berdampak bagi perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi mengenai harga produk komoditi pada tiap pasar yang ada untuk menanggulangi pedagang nakal dan mensejahterakan perekonomian masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dengan pemanfaatan teknologi *smartphone* Android, maka dibangunlah suatu sistem informasi pelaporan hasil *survey* harga komoditi pada BPS Kota Bandar Lampung berbasis Android.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah bagaimana membangun sistem informasi yang dapat memberikan kemudahan pada bagian Sosial BPS Kota Bandar Lampung dalam pelaporan data hasil *survey* harga komoditi berbasis Android?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan pada DinasBPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bandar Lampung yang terletak di Jl. Basuki Rahmat No. 54 Bandar Lampung Bandar Lampung, dengan batasan penelitian sebagai berikut :

- a. *Survey* harga komoditi dilakukan pada dua kecamatan yang ada di Kota Bandar Lampung yaitu Kec.RajaBasa dan Kecamatan Kedaton.
- b. Data *survey* yang diolah berupa data komoditi sektor pertanian atau perkebunan, perikanan dan peternakan.
- c. Sistem informasi yang dibangun berbasis Android, dengan bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dan *database* MySQL.
- d. *Output* dari sistem informasi pelaporan data hasil *survey* harga komoditi yang dibangun adalah berupa laporan data *survey* komoditi yang berisikan harga

minimum dan harga maximum berdasarkan lokasi beserta perkembangan statistik harganya.

- e. Masyarakat dapat melihat harga komoditi yang ter update di dalam aplikasi android yang telah di bangun.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem informasi pelaporan data hasil *survey* harga komoditi pada Dinas BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bandar Lampung berbasis Android dan mempermudah masyarakat luas dalam melihat harga komoditi pada pasar tradisional Bandar Lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan pada Dinas BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Bandar Lampung diharapkan agar mempermudah bagian Sosial BPS dalam melaksanakan (*input data*) hasil *survey* harga komoditi dan pembuatan laporan *survey* harga komoditi sehingga pengolahan serta pembuatan laporan akan menjadi lebih efisien dalam segi waktu dan tenaga dan mempermudah masyarakat luas dalam melihat harga komoditi pada pasar tradisional Bandar Lampung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan laporan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah. Dalam hal ini metode yang digunakan

bersifat OOAD (*Object Oriented Analysis Design*) menggunakan RUP (*Rational Unified Process*).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan berikut dengan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan kesimpulan serta memberi saran sebagai hasil pemikiran penelitian atas keterbatasan penelitian yang dilakukan.